ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)
TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
Posisi Laporan : Jan - Mar 2021

Analisis Secara Individu
1 LCR Individual (Bank Only) posisi Triwulan I 2021 sebesar 223% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 85% sd 31 Maret 2022
2 LCR Triwulan I 2021 naik 4% dibanding LCR Triwulan IV 2020 sebelumnya 219% menjadi 223% disebabkan prosentase penurunan Net Cash Outflow sebesar 10,88% lebih besar dibandingkan prosentase penurunan HQLA sebesar 9,06% . Penurunan Net Cash Outflow terutama disebabkan penurunan arus keluar lainnya yaitu transaksi derivatif
3 Komposisi HQLA per Triwulanan I 2021 masih didominasi oleh HQLA Level 1 sebesar 98,55%. Sedangkan HQLA Level 2A sebesar 1,33% dan Level 2B sebesar 0,12%, masih dibawah batas maksimum HQLA yang dipersyaratkan.
4 Konsentrasi sumber pendanaan (outstanding) didominasi oleh pendanaan perorangan sebesar 40,93%, pendanaan korporasi sebesar 32,49%, nasabah UMKM sebesar 26,42% dan pendanaan dengan agunan (Secured Funding) 0,16%.
5 Eksposur derivatif Triwulan I 2021 sebesar net short Rp 189,3 M.
6 Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.
7 Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR.

Analisis Secara Konsolidasi
1 LCR BNI Konsolidasi posisi Triwulan I 2021 sebesar 236,09% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 85% sd 31 Maret 2022
2 LCR BNI Konsolidasi Triwulan I 2021 sebesar 236,09% naik dibanding LCR Triwulan IV 2020 sebesar 219,01% disebabkan penurunan prosentase Net Cash Outflow sebesar 22,37% lebih tinggi dibandingkan penurunan prosentase HQLA sebesar 16,32%.
3 Likuiditas BNI konsolidasi dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.
4 Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR.